

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias air tawar yang saat ini masih banyak digemari oleh masyarakat yaitu ikan koi *Cyprinus rubrofuscus*. Budidaya ikan koi sudah dikembangkan di Indonesia baik pembenihan, maupun pendederan. Ikan koi menjadi salah satu ikan hias yang dipilih dalam program memperkuat produksi ikan hias di Indonesia pada tahun 2015 hingga tahun 2018. Menurut (DJPB 2018), produksi ikan hias koi sangat mendominasi pada tahun 2015-2019 walaupun sempat mengalami penurunan produksi pada tahun 2018. Produksi ikan koi tahun 2015 mencapai 392.372,3 ekor lalu meningkat pada tahun 2016 mencapai 404.329,1 ekor, tahun 2017 mencapai 560.819 ekor, dan sempat mengalami penurunan produksi pada tahun 2018 menjadi 476.345,9 ribu ekor. Perkembangan produksi ikan koi mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019 mencapai 523.775 ekor dari target produksi 350.000 ekor (DJPB 2019) dengan Kenaikan rata-rata produksi ikan koi sebesar 11,6 % (DJPB 2018). Negara tujuan ekspor ikan koi adalah Jerman, Singapura, Malaysia, Amerika, Cina, Swiss, Korea Selatan dan Timur Tengah.

Ikan koi merupakan salah satu ikan hias yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Ikan koi ini masih termasuk dalam kerabat ikan mas. Ikan koi memiliki warna tubuh yang berwarna warni dengan berbagai jenis dan pola (Suryani 2006). Menurut Agus *et al.* (2002), kriteria pemilihan ikan koi yang baik adalah bentuk tubuh ideal tidak melebar, tidak bengkok tulang punggungnya, warna cemerlang dan kontras tanpa ada gradasi warna atau bayangan, gerakan ikan tenang namun gesit serta tidak menyendiri dan tidak sakit.

Ikan koi memiliki warna tubuh yang menarik dan bentuk tubuh yang ideal sehingga memiliki prospek penjualan yang baik (Azmi *et al.* 2013). Permintaan ikan koi yang berkualitas tidak akan surut di pasaran dikarenakan banyaknya pecinta ikan hias yang mencari ikan koi (Effendi 2006). Selain itu ikan koi ini sering dijadikan hiasan akuarium dan merupakan konsumsi seni bagi peminatnya (Lesmana 2007).

Quin Koi Farm adalah salah satu tempat pembudidaya/farm yang menghasilkan ikan koi yang sangat berkualitas dan terbukti perusahaan ini berhasil merajai pasar ikan koi di Blitar, dan kota-kota besar di Indonesia lainnya. PT Quin Koi juga memiliki fasilitas yang memadai untuk melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi dengan jenis-jenis yang beragam seperti Kohaku, Sanke, Showa, Shiro, Cagoi, Karashi, Midori. Produksi dari Quin Koi Farm memiliki jumlah yang cukup tinggi dan berkelanjutan dengan informasi data yang didapatkan yaitu indukan berjumlah lebih dari 30 ekor, lahan seluas 0,5 hektar dengan kolam berjumlah 41 kolam, dan jumlah produksi (panen) 2000 ekor/minggu. Oleh karena itu penulis memilih Quin Koi Farm sebagai tempat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman. Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu syarat kelulusan sebagai mahasiswa program studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya di Sekolah Vokasi IPB.



1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pendederan ikan koi di Quin Koi Farm, Blitar, Jawa Timur antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di Quin Koi Farm.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di Quin Koi Farm
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pendederan ikan koi di Quin Koi Farm
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan koi di Quin Koi Farm

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.